

Sosialisasi *Defensive Driving*: Membangun Kesadaran Berkendara Aman untuk Keluarga di Rumah(PT PLN Nusantara Power Up Paiton Unit 1.2)

Ledi Diana Agustin^{1*}, Eva Aprilia Cahya Ningsih², Tutik Handayani³, Fahrudin⁴

^{1,2,3}Program Studi Ekonomi, Universitas Nurul Jadid, Jl. PP Nurul Jadid, Dusun Tj. Lor, Karanganyar, Kec. Paiton, Kabupaten Probolinggo, Jawa Timur, Indonesia.

E-mail: ledidianaagustin8@gmail.com

* Corresponding Author



<https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i2.2979>

ARTICLE INFO

ABSTRACT

Article history

Received: 13 Oct 2025

Revised: 19 Oct 2025

Accepted: 25 Oct 2025

Kata Kunci:

Defensive Driving,
Keselamatan Berkendara,
Keluarga, Sosialisasi,
Pengabdian Masyarakat.

Keywords:

Defensive Driving, Road
Safety, Family,
Socialization, Community
Service.



Kecelakaan lalu lintas menjadi salah satu penyebab utama kematian di seluruh dunia, terutama di Indonesia dengan tingkat kepadatan lalu lintas yang tinggi. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya teknik berkendara defensif. Melalui sosialisasi dan pelatihan kepada keluarga, diharapkan peserta dapat memahami dan menerapkan prinsip-prinsip defensive driving, sehingga dapat menciptakan lingkungan berkendara yang lebih aman. Hasil yang diharapkan adalah peningkatan pemahaman tentang keselamatan berkendara, yang pada akhirnya dapat mengurangi angka kecelakaan lalu lintas di kalangan anggota keluarga dan masyarakat secara keseluruhan.

Traffic accidents are one of the leading causes of death globally, particularly in Indonesia, where traffic density is high. This community service activity aims to raise public awareness about the importance of defensive driving techniques. Through socialization and training for families, participants are expected to understand and apply the principles of defensive driving, thereby creating a safer driving environment. The anticipated outcome is an increased understanding of road safety, which, in turn, can reduce traffic accident rates among family members and the community as a whole.



This is an open access article under the CC-BY-SA license.

How to Cite: Ledi Diana Agustin, et al (2025). Sosialisasi Defensive Driving: Membangun Kesadaran Berkendara Aman untuk Keluarga di Rumah(PT PLN Nusantara Power Up Paiton Unit 1.2), 4(2). <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i2.2979>

PENDAHULUAN

Keselamatan berkendara merupakan masalah yang sangat penting dan perlu diperhatikan di setiap negara, termasuk Indonesia. Menurut survei ADB-ASEAN tahun 2014, kinerja keselamatan lalu lintas jalan di Indonesia masih berada di peringkat ke-9 dari 10 negara, menunjukkan bahwa penanganan keselamatan kecelakaan lalu lintas belum optimal. Korban kecelakaan lalu lintas didominasi oleh kelompok usia 15-21 tahun, yaitu pelajar atau mahasiswa, dengan sepeda motor menjadi salah satu penyebab utama kecelakaan (Fuad Gagarin Siregar dan Aep Saefullah, 2024).

Pada perkembangan zaman dan teknologi yang semakin pesat saat ini mempermudah manusia untuk berpindah tempat. Seiring dengan berkembangnya transportasi sebagai media/alat berpindah dari satu tempat ketempat yang lain membuat bertambahnya minat masyarakat untuk menggunakan kendaraan bermotor. Berdasarkan data Kementerian Perhubungan (Fajriati dan Rhomadhoni, 2023).

Kecelakaan lalu lintas merupakan salah satu persoalan serius yang dihadapi banyak negara, terutama di kawasan dengan tingkat kendaraan yang padat seperti Aceh. Pertumbuhan jumlah kendaraan setiap tahun telah memicu ribuan korban jiwa akibat kecelakaan di jalan raya, sementara ribuan lainnya mengalami luka-luka yang berdampak pada kualitas hidup mereka. Selain menyebabkan kerugian fisik bagi korban, kecelakaan ini juga memberikan dampak sosial dan ekonomi yang tidak kalah signifikan (Dara, 2024)

Statistik menunjukkan bahwa jumlah kecelakaan lalu lintas di Indonesia masih cukup tinggi. Data dari Korlantas Polri mengungkapkan bahwa setiap tahun ribuan kecelakaan terjadi, mengakibatkan korban jiwa, luka-luka, serta kerugian materi yang tidak sedikit. Penyebab kecelakaan lalu lintas sangat beragam, mulai dari faktor manusia seperti kelalaian, kecepatan berlebih, dan pelanggaran rambu-rambu lalu lintas, hingga faktor teknis seperti kondisi jalan yang buruk dan kendaraan yang tidak layak jalan. Di samping itu, faktor lingkungan seperti cuaca buruk juga turut berkontribusi terhadap tingginya angka kecelakaan. Dalam konteks ini, keselamatan berkendara menjadi tanggung jawab bersama antara pemerintah, masyarakat, dan berbagai pihak terkait. Pemerintah telah mengambil berbagai langkah untuk meningkatkan keselamatan di jalan raya, seperti peningkatan infrastruktur jalan, penegakan hukum lalu lintas, serta kampanye keselamatan berkendara. Namun, upaya ini perlu didukung oleh kesadaran dan partisipasi aktif dari masyarakat untuk benar-benar efektif (Nurhakim et al. 2024)

Dalam konteks ini, Defensive driving yaitu selalu waspada dan selalu berpikir jauh ke depan terhadap segala kemungkinan risiko yang terjadi. Angkutan barang berbahaya ditampilkan di lokasi yang bergerak, lingkungan alam yang rumit dan berubah, serta korelasi yang erat dengan kehidupan sosial manusia. Setiap kecelakaan dalam pengangkutan, yang lebih acak daripada yang terjadi dalam produksi, dapat menimbulkan akibat yang lebih serius. Dapat dikatakan bahwa defensive driving adalah pendekatan dalam mengemudi yang bertujuan untuk mengurangi risiko kecelakaan dengan mengantisipasi dan menghadapi situasi berbahaya di jalan raya. Pendekatan ini berfokus pada keselamatan, dan mengutamakan pencegahan daripada mengandalkan reaksi saat situasi sudah terjadi. Dalam konteks angkutan barang berbahaya, defensive driving menjadi lebih krusial karena kesalahan kecil saja dapat menyebabkan dampak besar, bahkan bencana besar, terutama jika bahan berbahaya tersebut bocor, terbakar, atau meledak. Kesalahan manusia merupakan salah satu elemen utama yang mempengaruhi keselamatan lalu lintas jalan. Menurut data statistik, kelemahan moda transportasi adalah kategori kesulitan terpenting kedua yang mempengaruhi masalah yang disebutkan di atas. Truk tangki adalah kendaraan yang paling umum digunakan untuk mengangkut bahan berbahaya. Penggunaannya yang luas adalah karena kemajuan motorisasi dan meningkatnya permintaan bahan bakar seperti bensin, solar, dan gas alam. (Rizaldy dan Lesmini, 2024)

PT PLN Nusantara Power UP Paiton, sebagai salah satu perusahaan yang peduli terhadap keselamatan dan kesejahteraan masyarakat, berkomitmen untuk menyelenggarakan kegiatan pengabdian masyarakat yang berfokus pada defensive driving. Melalui program ini, kami bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih baik kepada keluarga tentang teknik berkendara defensif dan pentingnya keselamatan di jalan. Kegiatan ini diharapkan dapat membantu mengurangi angka kecelakaan lalu lintas yang melibatkan anggota keluarga.

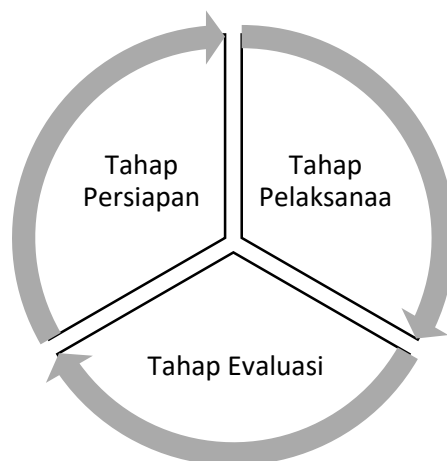
Kegiatan ini tidak hanya ditujukan untuk pengemudi, tetapi juga untuk anggota keluarga lainnya. Anak-anak dan remaja perlu diberikan pemahaman mengenai keselamatan berkendara sejak dini, agar mereka tumbuh menjadi pengemudi yang bertanggung jawab di masa depan. Sosialisasi kepada keluarga diharapkan dapat menciptakan budaya keselamatan berkendara yang lebih kuat dalam masyarakat. Dalam pelaksanaan kegiatan ini, kami juga akan melibatkan berbagai pihak, termasuk ahli keselamatan transportasi dan lembaga terkait. Kerjasama ini penting agar materi yang disampaikan dapat lebih komprehensif dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Kami percaya bahwa dengan melibatkan berbagai pihak, program ini akan lebih efektif dalam mencapai tujuannya. Sebagai bagian dari proses evaluasi, kami akan mengadakan kuis dan diskusi interaktif untuk mengukur pemahaman peserta setelah mengikuti sosialisasi. Hasil dari kegiatan ini akan menjadi dasar untuk perbaikan program di masa mendatang, sehingga dapat lebih memenuhi harapan masyarakat. Dengan demikian, tujuan utama dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah untuk meningkatkan keselamatan berkendara dan menciptakan lingkungan yang lebih aman bagi keluarga di rumah.

Tujuan dari diadakannya acara sosialisasi terkait defensive driving adalah untuk menuntaskan kesadaran karyawan beserta peserta magang akan pentingnya keselamatan ketika berkendara di jalan raya sehingga dapat mengurangi risiko terjadinya kecelakaan sdan mengurangi kerugian material dan non material . selain itu, acara sosialisasi ini juga bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dalam mengemudi yang aman dan defensif serta dapat membangun budaya keselamatan di masyarakat.

METODE

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan pengabdian ini adalah dengan menggunakan pendekatan percakapan santai namun terfokus melalui sosialisasi kepada sejumlah karyawan dan anak magang di PT PLN Nusantara power up yang dilaksanakan pada pada hari Jumat tanggal 29 agustus 2025 di R TRAF0 PLN NP up Paiton unit 1.2 dalam pelaksanaan seminar ini besar harapannya memberikan edukasi dalam tertib berkendara, mematuhi aturan hukum dan menjaga keselamatan berlalu lintas. sosialisasi ini dilaksanakan dengan memberikan materi berkaitan tentang tata lalu lintas yang tepat guna dalam berkendara kegiatan sosialisasi ini menjelaskan akan penerapan defensive driving dalam berlalu lintas di jalan raya dalam pemenuhannya di masyarakat agar lebih berhati-hati berkendara dalam upaya penyelamatan bahaya akibat terjadi laklantas. Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan oleh tiga tahap:

1. Tahap persiapan: tahap ini melakukan pengecekan akan tepat penyelenggaraan seminar sosialisasi dengan mengajak para karyawan dan mahasiswa magang beserta narasumber dalam mempersiapkan materi yang akan disampaikan saat sosialisasi
2. Tahap pelaksanaan: tahap ini diselenggarakannya seminar pada tanggal 29 agustus 2025 yang diadakan di R TRAF0 PLN NP UP Paiton unit 1.2 tentang menjaga keselamatan dengan metode defensive driving untuk keluarga di rumah yang dihadiri oleh para karyawan dan mahasiswa magang beserta mahasiswa PKL yang mana dalam tahap pelaksanaan ini dibalut dengan seminar keterangan tentang metode defensive driving di jalan raya kemudian dibalut dengan acara diskusi dan pembagian souvenir kepada narasumber dan pemberian voucher kepada mahasiswa dan karyawan yang aktif bertanya pada seminar ketika seminar
3. Tahap evaluasi: adanya pengukuran agar tingkat keberhasilan dari acara sosialisasi tersebut dengan menggunakan kuesioner dalam jawaban pertanyaan yang diberikan kepada para karyawan.



Gambar 1. Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian dilakukan berupa penegasan ulang terkait Defensive driving yang memang sudah di terapkan di PLTU sejak lama. Unit K3 mengadakan sosialisasi seminar bagi karyawan dan beberapa peserta magang tentunya untuk menjaga keamanan dan keselamatan bersama. Seminar diselenggarakan mulai jam 07:30 hingga selesai, bertempat di ruang Trafo ged admin 1.2. dengan tema “kenali dan pahami metode defensive driving agar selamat dalam berkendara demi keluarga dirumah” yang di selenggarakan oleh Bapak Bagas kencana yulindra selaku asman K3 dan keamanan. Tema ini disampaikan oleh kedua pemateri yakni Bapak bagas kencana dan Bapak efendi sudarmanto, dihadiri kurang lebih 200 orang termasuk pekerja tetap dan pendatang seperti siswa magang maupun mahasiswa Praktik Kerja Lapangan (PKL).



Gambar 2. Pelaksanaan sosialisasi

Kami sudah menerapkan defensive driving dengan berhati-hati dan mengantisipasi bahaya serta menjaga konsentrasi di jalan supaya keselamatan terjaga, meskipun sudah menerapkan Defensive driving kelengkapan legal seperti STNK, SIM, dan No Plat harus selalu lengkap dan masa berlaku aktif. Ini bukan Cuma soal aturan tapi juga jaminan saat terjadi pemeriksaan di PT PLN NUSANTARA POWER UP PAITON. Penegakan lainnya seperti maksimal kecepatan 25 km/ jam, larangan berkendara sepeda dengan lebih dari dua penumpang serta pemeriksaan roda empat yang membawa muatan agar proses operasional tetap aman dan terkontrol.

Adapun materi yang disampaikan ketika seminar tersebut sudah sesuai dengan peraturan lalu lintas dan k3 yang berlaku di pt pln nusantara power yaitu Defensive driving yang merupakan teknik berkendara yang mengutamakan keselamatan. Dalam konteks ini, pengemudi tidak hanya bertanggung jawab atas keselamatan dirinya sendiri, tetapi juga terhadap keselamatan pengguna jalan lainnya. Di era modern, mengemudi telah menjadi bagian integral dari kehidupan, dan pemahaman yang tepat tentang teknik berkendara yang aman sangatlah penting.

Pentingnya Defensive Driving

1. Risiko Kecelakaan: Jalan raya dapat menjadi tempat yang berbahaya. Statistik menunjukkan bahwa kecelakaan lalu lintas adalah salah satu penyebab utama kematian. Oleh karena itu, pemahaman tentang defensive driving sangat penting untuk mengurangi risiko ini.
2. Tanggung Jawab Sosial: Sebagai pengemudi, kita memiliki tanggung jawab terhadap keselamatan orang lain. Sikap yang baik dan perilaku yang benar saat berkendara berkontribusi pada keselamatan umum. Ketika kita mengemudi dengan cara yang aman dan bertanggung jawab, kita dapat membantu menciptakan lingkungan yang lebih aman bagi semua pengguna jalan. Oleh karena itu, pemahaman tentang defensive driving sangat penting untuk mengurangi risiko ini. Defensive driving tidak hanya melindungi diri sendiri, tetapi juga pengguna jalan lainnya.

Poin dalam Defensive Driving

Waspada

Kewaspadaan adalah kemampuan untuk selalu siaga terhadap kondisi di sekitar. Pengemudi harus:

1. Memperhatikan Lingkungan: Selalu waspada terhadap pengguna jalan lain, seperti pejalan kaki, pengendara sepeda, dan kendaraan lain.
2. Menghindari Situasi Berbahaya: Jika menemui pengendara yang ugal-ugalan, lebih baik membiarkan mereka lewat, sehingga terhindar dari potensi bahaya.

Sadar (Aware)

Pengemudi harus selalu sadar akan kondisi di sekitar dan mengantisipasi potensi bahaya. Mereka harus memperhatikan tanda-tanda bahaya, seperti lampu merah yang akan menyala, dan selalu siap untuk bereaksi dengan cepat. Selain itu, pengemudi juga harus sadar akan batas kemampuan mereka sendiri dan tidak mengambil risiko yang tidak perlu. Kesadaran ini akan membantu mengurangi risiko kecelakaan dan melindungi diri sendiri serta pengguna jalan lainnya. Kesadaran berkendara mencakup:

1. Pengetahuan tentang Aturan Lalu Lintas: Mengerti dan mematuhi peraturan lalu lintas untuk menghindari pelanggaran yang dapat berakibat fatal.
2. Pemahaman tentang Risiko: Mengetahui potensi bahaya yang mungkin muncul dan bagaimana cara menghadapinya.

Sikap dan Mental

Sikap positif dalam berkendara harus menjadi prioritas:

1. Berempati: Mengutamakan kepentingan umum dan tidak bersikap egois di jalan.
2. Kesiediaan untuk Bekerja Sama: Menghargai pengemudi lain dengan saling memberi ruang saat berkendara, terutama dalam situasi antrian.

Antisipasi

Antisipasi berkendara melibatkan kemampuan untuk membaca situasi di jalan dan merespons dengan cepat untuk menghindari kecelakaan. Memiliki kemampuan untuk mengantisipasi kemungkinan kecelakaan atau pelanggaran lainnya dapat membantu mengurangi risiko kecelakaan fatal. Hal ini penting untuk menyiapkan diri secara mental dan fisik saat berkendara, serta selalu waspada terhadap kondisi di sekitar jalan. Dengan memiliki sikap yang positif dan siap untuk bekerja sama dengan pengemudi lain, kita dapat menciptakan lingkungan berkendara yang lebih aman dan nyaman bagi semua pengguna jalan. Melalui pemahaman yang mendalam tentang risiko dan kemampuan untuk mengantisipasi situasi di jalan, kita dapat membantu meminimalisir kecelakaan dan melindungi diri serta orang lain saat berkendara.

1. Membuat Rencana: Mengembangkan skenario berkendara yang baik untuk berbagai situasi.
2. Evaluasi Perjalanan: Menggunakan pengalaman berkendara sebelumnya untuk meningkatkan keselamatan di masa mendatang.

Tips Aman Berkendara

1. Jarak Aman Beriringan: Pastikan untuk menjaga jarak minimal 4 detik dari kendaraan di depan. Ini memberikan waktu yang cukup untuk bereaksi jika terjadi hal yang tidak terduga.
2. Mengurangi Kecepatan: Selalu mengikuti batas kecepatan yang ditetapkan dan mengurangi kecepatan saat kondisi jalan tidak ideal.
3. Memakai Sabuk Pengaman: Selalu mengenakan sabuk pengaman saat berkendara, bahkan untuk perjalanan yang singkat sekalipun.
4. Melakukan Pengecekan Rutin: Pastikan kendaraan dalam kondisi baik dengan melakukan perawatan rutin dan memeriksa rem, lampu, dan ban sebelum memulai perjalanan. Dengan menerapkan tips-tips ini, kita dapat meningkatkan keselamatan saat berkendara dan mengurangi risiko kecelakaan di jalan raya.

Reaksi Manusia dan Mekanikal

1. Reaksi Manusia: Proses dari melihat hingga bertindak memakan waktu sekitar 1 detik.
2. Reaksi Mekanikal: Aksi kendaraan seperti rem memerlukan tambahan waktu sekitar ½ detik.

Ukuran Kendaraan

Ukuran kendaraan juga mempengaruhi reaksi dan jarak aman: 3 m sama dengan 1 detik: Mempertimbangkan panjang kendaraan dalam perhitungan jarak aman.

Komunikasi di Jalan

Komunikasi ini juga sangat penting untuk memberikan sinyal perubahan jalur atau kecepatan kepada pengendara lain di jalan. Selain itu, menjaga jarak aman antara kendaraan juga merupakan hal yang penting dalam komunikasi di jalan. Dengan memperhatikan reaksi manusia dan mekanikal, ukuran kendaraan, serta komunikasi yang baik, kita dapat membantu menciptakan lingkungan berkendara yang lebih aman dan nyaman bagi semua pengguna jalan.

1. Berkomunikasi dengan Pengguna Jalan Lain: Gunakan klakson dan isyarat tangan untuk memberi tahu keberadaan Anda.
2. Hindari Blind Spot: Pastikan Anda tidak berada di daerah yang tidak terlihat oleh pengemudi lain.

Teknik Menikung dan Menyalip

Merupakan keterampilan yang penting untuk dipelajari agar dapat berkomunikasi dengan pengendara lain di jalan dengan aman. Selain itu, memahami aturan lalu lintas dan memberi sinyal dengan jelas sebelum melakukan manuver juga sangat diperlukan. Dengan cara ini, kita dapat mengurangi risiko kecelakaan dan menciptakan pengalaman berkendara yang lebih baik bagi semua orang.

Menikung

1. Jalur Lintasan: Gunakan teknik out-in-out untuk menikung dengan aman.
2. Kecepatan: Perlambat sebelum masuk tikungan, dan percepat saat keluar dari tikungan.

Menyalip

1. Aturan Menyalip: Hindari menyalip di tikungan, tanjakan, dan turunan. Pastikan tidak ada kendaraan lain di sekitar sebelum menyalip.

Teknik Kendaraan 4x4

1. Penggunaan Transmisi Double: Ketahui kapan dan bagaimana cara menggunakan transmisi double untuk meningkatkan traksi di medan berat.

Tips Ban/Roda

Sebagai pengendara yang baik, penting untuk memahami bagaimana cara merawat dan memperhatikan kondisi ban dan roda kendaraan Anda. Pastikan ban Anda selalu dalam kondisi yang baik dan tekanan udara yang sesuai untuk mencegah kecelakaan akibat ban kempes atau aus. Selain itu, perhatikan juga kondisi roda kendaraan Anda agar tetap stabil saat melaju di jalan raya maupun medan berat. Dengan memperhatikan hal-hal tersebut, Anda dapat menciptakan pengalaman berkendara yang lebih aman dan nyaman bagi semua pengguna jalan.

1. Tekanan Angin: Periksa standar tekanan angin yang sesuai untuk kendaraan Anda.
2. Tanda-Tanda di Ban: Kenali spesifikasi ban seperti lebar, tinggi profil, dan tipe untuk memastikan keselamatan berkendara.

Teknik Antisipasi

1. Melihat Jauh ke Depan: Fokus pada jalan dan kemungkinan bahaya yang mungkin muncul.
2. Mengawasi Seluruh Bidang Pandang: Jangan hanya melihat ke depan, tetapi juga ke samping dan belakang.
3. Menggerakkan Mata: Secara aktif mengawasi kondisi sekitar menggunakan gerakan mata.
4. Memberi Ruang untuk Menghindar: Siapkan ruang untuk manuver jika diperlukan.
5. Pastikan Anda Mudah Dilihat:Gunakan lampu dan isyarat untuk memperjelas keberadaan Anda di jalan.

Persiapan Awal Sebelum Mengemudi

1. Pengecekan Kendaraan: Pastikan semua komponen kendaraan berfungsi dengan baik.
2. Atur Posisi: Sesuaikan posisi duduk dan kemudi untuk kenyamanan dan kontrol maksimal.
3. Cara Memegang Kemudi: Pegang kemudi dengan benar untuk memudahkan manuver.
4. Uji Karakter Kendaraan: Kenali karakteristik kendaraan Anda, termasuk respons dan pengendalian.

Gangguan Konsentrasi Pengemudi

Beberapa faktor dapat mengganggu konsentrasi pengemudi:

1. Rute Perjalanan: Ketidakpastian tentang rute dapat menyebabkan stres.
2. Kondisi Mental: Stres atau kelelahan dapat memengaruhi kemampuan berkendara.
3. Pemandangan: Distraksi dari pemandangan luar.
4. Faktor Dalam Kendaraan: Kebisingan atau gangguan dari penumpang.
5. Ketidakbiasaan dengan Kendaraan: Mengemudikan kendaraan baru dapat menjadi tantangan.

Oleh karena itu , penting bagi pengemudi untuk selalu memperhatikan kondisi mental dan fisik mereka sebelum memulai perjalanan. Hal ini akan membantu mengurangi risiko kecelakaan akibat gangguan konsentrasi. Selain itu, pengemudi juga perlu memahami karakteristik kendaraan yang mereka gunakan agar dapat merespons dengan tepat dalam situasi darurat. Dengan memperhatikan faktor-faktor ini, pengemudi dapat meningkatkan keamanan dan kenyamanan selama perjalanan.

Tanggung Jawab Seorang Pengemudi

Pengemudi harus:

1. Mengetahui Situasi: Selalu sadar akan kondisi jalan dan lalu lintas.
2. Mengerti Tindakan yang Harus Diambil: Memiliki rencana untuk berbagai situasi darurat.
3. Bertindak Cepat: Kemampuan untuk merespons dengan cepat terhadap masalah yang muncul.
4. Contoh kecilnya adalah ketika pengemudi harus segera menginjak rem saat melihat lampu merah menyala.

Penyebab Kecelakaan

Keadaan ini rentan terjadi di luar kontrol manusia. Meskipun pada dasarnya kecelakaan bisa dicegah dengan bertindak cepat dan responsif. Untuk itu, perlu kita sadari bahwa keselamatan dalam berkendara merupakan tanggung jawab bersama. Integritas dan kesadaran dalam berlalu lintas harus selalu dijaga. Penyebab kecelakaan dapat dikategorikan sebagai berikut:

1. Manusia: Sikap, mentalitas, dan pengetahuan pengemudi.[6]
2. Kendaraan: Kondisi fisik dan sistem kontrol kendaraan.

3. Lingkungan: Cuaca dan kondisi jalan.

Tingkatan Pengemudi

1. Pengemudi Pemula: Memerlukan pembelajaran dasar.
2. Safety Driving: Fokus pada keselamatan.
3. Defensive Driving: Menyadari risiko dan berupaya meminimalkan bahaya.
4. Advanced Driving: Menguasai teknik berkendara yang lebih kompleks.
5. Sport Driving: Mengemudi dengan kecepatan tinggi dan teknik yang lebih agresif.

Diskusi

Hasil dari sosialisasi mengenai teknik berkendara defensif di PT PLN Nusantara Power UP Paiton menunjukkan bahwa karyawan dan mahasiswa magang semakin memahami pentingnya keselamatan berkendara. Meskipun demikian, masih terdapat kesenjangan antara pengetahuan teori dan praktik di lapangan. Beberapa pengemudi masih mengalami kesulitan dalam menerapkan teknik defensive driving dalam kehidupan sehari-hari.



Gambar 3. Melakukan Tanya jawab

Hal ini menunjukkan perlunya pendekatan yang lebih komprehensif dalam pelatihan dan sosialisasi. Menurut penelitian sebelumnya oleh Pande & Shubhada (2021), faktor utama yang mempengaruhi penerapan teknik berkendara defensif adalah kurangnya pemahaman dan keterampilan praktis. Oleh karena itu, program pelatihan yang berkelanjutan dan melibatkan simulasi nyata di lapangan dapat meningkatkan kemampuan pengemudi untuk menerapkan teori yang telah dipelajari.

Selanjutnya, budaya keselamatan berkendara yang kuat harus dibangun di lingkungan kerja dan keluarga. Penelitian oleh World Health Organization (2018) menunjukkan bahwa keluarga berperan penting dalam menanamkan sikap dan perilaku berkendara yang aman. Dengan melibatkan anggota keluarga dalam program sosialisasi, diharapkan kesadaran akan keselamatan berkendara akan tumbuh lebih kuat.

Sebagai langkah tindak lanjut, kami merekomendasikan agar PT PLN Nusantara Power UP Paiton menyelenggarakan pelatihan berkala dan diskusi interaktif untuk memperkuat pemahaman dan keterampilan defensive driving. Selain itu, pengukuran efektivitas program melalui survei pasca-kegiatan dapat memberikan umpan balik yang berharga untuk perbaikan di masa mendatang

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat mengenai teknik berkendara defensif ini telah menjadi langkah strategis dalam meningkatkan kesadaran akan keselamatan berkendara, khususnya di kalangan keluarga. Dalam situasi lalu lintas yang semakin padat dan berisiko, penerapan prinsip-prinsip defensive driving menjadi sangat relevan. Melalui sosialisasi dan pelatihan yang kami lakukan, peserta tidak hanya mendapatkan pengetahuan teori, tetapi juga keterampilan praktis untuk menghadapi berbagai situasi di jalan.

Dari kegiatan ini, kami berharap peserta dapat memahami pentingnya menjaga konsentrasi, mematuhi peraturan lalu lintas, serta berempati terhadap pengguna jalan lainnya. Dengan meningkatnya kesadaran dan pemahaman ini, diharapkan angka kecelakaan lalu lintas dapat berkurang secara signifikan, sehingga setiap individu dapat bergerak dengan lebih aman dan bertanggung jawab.

Kami juga mencatat pentingnya kolaborasi dengan berbagai pihak, termasuk lembaga keselamatan transportasi, akademisi, dan masyarakat itu sendiri, untuk memastikan bahwa program ini dapat terus berkembang dan menjangkau lebih banyak orang. Kesenambungan dalam edukasi dan pelatihan akan menjadi kunci dalam menciptakan budaya berkendara yang aman dan bertanggung jawab di masyarakat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih yang mendalam kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam kegiatan ini, terutama kepada PT PLN Nusantara Power atas dukungan dan fasilitasnya, serta kepada narasumber yang telah berbagi pengetahuan tentang teknik berkendara defensif. Terima kasih pula kepada peserta, termasuk karyawan dan mahasiswa magang, yang telah aktif berpartisipasi; kehadiran dan antusiasme Anda sangat berarti. Kami berharap pengetahuan yang diperoleh dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari dan berdampak positif pada keselamatan berkendara. Semoga kegiatan ini menjadi awal dari upaya berkelanjutan untuk menciptakan lingkungan yang lebih aman bagi semua pengguna jalan.

REFERENSI

- Artikel, Informasi. 2023. "Sosialisasi Safety Driving Pada Pekerja PT . X Gresik." 4(2): 1558–62.
- Berkendara, Pengetahuan Keselamatan et al. 2021. "BERKENDARA PADA PENGEMUDI TRUK BERMUATAN SEMEN DI PT ENERGI SUKSES ABADI CILACAP KNOWLEDGE OF DRIVING SAFETY , WORKING PERIOD AND THE ROLE OF MANAGEMENT WITH THE SAFETY BEHAVIOR OF THE RIDER OF CEMENT." 8(1): 14–20.
- Dara, Keselamatan N Berke N. 2024. "a N Alisis Faktor Pe N Yebab Kecelakaa N Lalu Li N Tas Pe N Ge N Dara Sepeda Motor : Upaya Me N I N Gkatka N." 14(November): 706–17.
- Darmawan, Farandy Anggarajati, Nia Budi P, dan S T Mt. 2015. "Analisis Pengaruh Persepsi Resiko dan Persepsi pada Driving Task terhadap Perilaku Keselamatan Berkendara." : 1–7.
- Fajriati, Maulia, dan Muslikha Nourma Rhomadhoni. 2023. "Sosialisasi Safety Driving Pada Pekerja PT. X Gresik." *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara* 4(2): 1558–62.
- Fuad Gagarin Siregar, dan Aep Saefullah. 2024. "Sosialisasi Safety Riding Bagi Dosen dan Mahasiswa STIE Ganesha." *Jurnal Nusantara Berbakti* 2(1): 215–30.
- Hemat, D A N, dan K E C Paiton. 2022. "PONDOKKELOR dari meningkatnya konsumsi masyarakat terhadap makanan gorengan . Sehingga minyak yang digunakan berulang kali yang biasa disebut dengan minyak jelantah ."
- Keselamatan, Jurnal et al. 2024. "PADA PT PLN WILAYAH ULP BALIKPAPAN SELATAN." 10(2): 390–96.
- Meilani, Nur Laila et al. 2024. "Implementasi Kebijakan Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) di PT . PLN (Persero) ULP Panam." 3(1): 430–41.
- Nguyen, Quang D. 2011. "基因的改变 NIH Public Access." *Science* 23(1): 1–7.
- Nurhakim, Rahman, Aep Saefullah, Zubair Arza, dan Adhy Firdaus. 2024a. "Hal+61-74." 1(July): 61–74.. 2024b. "Sosialisasi Santunan Penjaminan Kecelakaan Lalu Lintas PT . Jasa Raharja Akibat." 1(July): 61–74. Publikasi, Media, Promosi Kesehatan, dan Open Acces. 2024. "Issn 2597 – 6052." 7(5): 1343–50.
- Rizaldy, Wynd, dan Lis Lesmini. 2024. "Defensive Driving bagi Awak Angkutan Barang Berbahaya untuk Peningkatan Keselamatan Transportasi Jalan." *ADMA: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat* 4(2): 423–32.
- Wiranatha, Arie, dan Desi Riani. 2021. "KECELAKAAN PADA PENGENDARA SEPEDA MOTOR DI KOTA PALANGKA RAYA." 6(Salim 2000).